

PERAN MEDIA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWA MADRASAH

Azhari

Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
azhari2000@yahoo.com

Abstract

Instructional media are used to deliver instructional contents. They can be in the forms of book, tape recorder, cassette, video camera, video recorder, film, photo, picture, graphics, television, and computer. They act as learning sources or physical tools that contained instructional materials to stimulate people to learn. The result of the research done in islamic senior high school, MAN Model Banda Aceh showed that the use of audio media could improve students' achievement and the ability to write arabic language. Using visual media in writing could improve their achievement in writing as it relies on students' imagination. Furthermore, from audio visual media, students could have new experience and motivate them to study arabic language.

Keywords: *Educational media; Achievement; Arabic language*

Abstrak

Media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer, merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang dapat merangsang seseorang untuk belajar. Hasil penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Banda Aceh menunjukkan bahwa penggunaan media audio mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab. Adapun penggunaan media visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengarang dengan mengandalkan imajinasi siswa. Selanjutnya melalui media audio visual, siswa dapat mendapatkan pengalaman baru yang langsung menyentuh motivasi mereka untuk mempelajari bahasa Arab.

Kata Kunci: *Media pendidikan; Prestasi belajar; Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹ Dalam proses belajar mengajar media cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media dapat mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pengajaran yang melakukan peran mediasi. Secara ringkas media adalah penyampaian atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

Media memiliki fungsi sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Ada beberapa bentuk media seperti: televisi, foto, radio, rekaman audio, gambar, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya. Media yang dapat membawa pesan-pesan atau informasi dan yang mengandung unsur-unsur pengajaran disebut media pembelajaran. Media adalah bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat, sehingga ide dan gagasan tersebut dapat sampai kepada penerima yang dituju.

Media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media pendidikan merupakan sebuah komponen sebagai sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang dapat merangsang seseorang untuk belajar, media pendidikan juga merupakan sebuah bentuk komunikasi, baik media cetak maupun audiovisual dan peralatannya,² dengan demikian, media dapat dilihat, didengar, atau dibaca.

Pengajaran bahasa Arab merupakan suatu proses yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab baik aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa. Bahasa Arab itu sangat penting untuk memahami ajaran Islam

¹Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Jakarta:Raja Grafindo Persada,2000, hal.3

²Azhar Arsyad, *Media ...*, hal.5.

dari sumber aslinya, baik al-Qur'an hadis maupun kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.

Belajar bahasa Arab minimal didukung oleh tiga media utama yaitu: media audio, media visual, dan media audiovisual. Dalam sistem pendidikan, fungsi guru sebagai penyampai pesan-pesan pendidikan perlu dibantu dengan media agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Penyajian materi pelajaran pada pokok bahasan dengan menggunakan media audio, visual dan audiovisual akan membangkitkan gairah siswa untuk mempelajari materi yang disajikan melalui media tersebut, dan disertai dengan menggunakan berbagai warna dan gambar yang mampu menarik minat belajar siswa.

Penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sangat penting untuk beberapa pokok bahasan, seperti pada materi *الاستماعية*, guru menyajikan materi dengan menggunakan media audio, seperti *tape recorder* dan laboratorium bahasa. Penggunaan media ini akan lebih mudah bagi siswa untuk mendengar setiap kosa kata yang diucapkan secara tepat dan memudahkan untuk menggunakan kata-kata baru.

Pada penyampaian materi *الإنشأ*, penambahan kosa kata baru, guru dapat menggunakan media visual untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya memberikan bentuk yang bermakna dan dapat membuat siswa berinteraksi dengan media visual tersebut untuk meyakinkan bahwa terjadinya proses transfer informasi. Penggunaan media visual sangat ditentukan oleh indera penglihatan, dimana pesan yang disampaikan oleh media tersebut adalah dalam bentuk komunikasi visual.³

Media audiovisual adalah media yang dapat didengar dan dapat dilihat, melalui media audiovisual seorang guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara lebih konkrit jika dibandingkan dengan penyampaian materi pelajaran yang dilakukan dengan cara lisan atau tulisan.⁴ Dalam pembelajaran bahasa Arab, secara umum penggunaan media audiovisual dapat dikatakan belum maksimal dilakukan oleh seorang guru bahasa Arab. Tidak maksimalnya penggunaan media

³ Arif S.Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Grafindo persada, 1996, hal. 27

⁴ Sudarsono, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: Rajawali, 1991, hal. 152

ini karena secara umum guru belum mampu untuk mengkombinasikan media pendidikan dengan model pembelajaran yang digunakannya dalam proses belajar mengajar.

Dalam artikel ini penulis ingin mengkaji sejauh mana peran media pendidikan pada bahasa Arab dalam upaya peningkatan prestasi belajar. Penulis akan mengkaji bagaimana peran media pendidikan (audio, visual, audiovisual) pada pelajaran bahasa Arab, dimana dengan penggunaan media tersebut akan dapat memberi pengaruh bagi keberhasilan belajar.

PEMBAHASAN

Pengertian Media Pendidikan

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang secara bahasa berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Azhar Arsyad, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁵ Pesan yang dimaksud adalah materi atau bahan ajar yang tercantum dalam kurikulum. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara bahasa juga berarti perantara atau pengantar. Para ahli media pendidikan, memiliki perbedaan dalam memberikan pengertian media, tetapi arah dan tujuannya adalah sama, yaitu tidak terlepas dari kata *medium*.

Dalam dunia pendidikan dikenal dengan alat peraga, dan dewasa ini telah mulai dipopulerkan dengan ungkapan baru yakni media pendidikan. Dalam pembahasan ini penulis menggunakan sebutan media pendidikan, dengan ciri-cirinya sebagai berikut:⁶

a. Ciri fiksatif (الخاصية التوزعية)

Fiksatif merupakan kemampuan dari sebuah media untuk merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek. Suatu peristiwa dapat disusun dengan menggunakan media, seperti fotografi, video rekaman dan *audio tape*. Hasil obyek yang sudah diambil atau direkam, dengan mudah dapat dipergunakan oleh guru sebagai media dalam pembelajaran.

b. Ciri manipulatif (الخاصية المتلاعبية)

Manipulatif merupakan kemampuan untuk mengedit dan memanipulasi dokumentasi yang berupa video, gambar maupun audio yang

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hal. 3.

⁶ Azhar Arsyad, *Media ...*, hal. 11.

akan dipergunakan sebagai media dalam pembelajaran. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu tiga sampai tujuh menit dengan cara mengedit hasil pengambilan gambar atau rekaman video dari durasi yang memiliki waktu lama dapat dipersingkat.

Pada suatu gambar hidup (*video, motion film*) dapat diputar mundur, media rekaman video atau audio dapat diedit sesuai dengan keinginan guru untuk menampilkan hasil rekaman yang menjadi bagian utamanya saja sebagai media pembelajaran. Dalam mengedit hasil rekaman tersebut guru dituntut untuk lebih teliti, karena apabila terjadi kesalahan dalam pengatutan kembali urutan kejadian atau terjadi kesalahan dalam pemotongan bagian-bagian yang salah, maka akan membingungkan siswa dan menimbulkan kesalahan dalam penafsirannya.

c. Ciri distributif (*الخاصية المثنوية*)

Ciri distributif dari suatu media yaitu media tersebut dapat ditransformasikan ke beberapa tempat dalam waktu yang bersamaan. Informasi yang direkam dalam bentuk format apa saja dapat diproduksi beberapa kali dan siap untuk digunakan secara berulang-ulang. Rekaman dalam bentuk gambar, audio dan video dapat di simpan dan dipergunakan kembali pada saat dibutuhkan.

Selain dari ciri di atas, media ada juga yang memiliki sifat identik. Artinya media pendidikan yang diartikan dengan pengertian keparagaan, yang berasal dari kata raga. yaitu suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan dapat diamati. Serta media pendidikan yang diartikan sebagai alat bantu dan perantara yang digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran. Berdasarkan ciri-ciri media pendidikan tersebut, maka media pendidikan dapat dikatakan sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan dalam upaya mengaktifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Dari pengertian media tersebut di atas, terdapat beberapa persamaan di antaranya yaitu: media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang fikiran, perhatian dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Seperti yang dikutip oleh Azhar Arsyad dari Gerlach dalam bukunya media pembelajaran mengatakan bahwa, media dalam pembelajaran apabila dipahami secara garis besar adalah:

“Manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media di dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.”⁷

Sementara itu yang dikutip dari Gagne dan Briggs oleh Azhar Arsyad, dalam bukunya media pembelajaran mengatakan bahwa media meliputi:

“Alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video rekorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.”⁸

Dari kedua pengertian media di atas dapat dipahami bahwa, berbagai bentuk media dapat digunakan oleh seorang guru untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih baik. Melalui penggunaan media dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁹ Jika media pendidikan adalah sebagai sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun suatu peristiwa yang dapat memberikan pengetahuan bagi siswa.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Karena apabila dalam proses belajar mengajar terdapat ketidakjelasan terhadap bahan atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan dapat membantu untuk memberi penjelasan dan materi pelajaran yang sukar akan menjadi mudah bagi guru dalam penyampaiannya.

Selanjutnya dikemukakan beberapa pengertian tentang media oleh Ahmad Rohani, di antaranya: ¹⁰

⁷ Azhar Arsyad, *Media...*, hal.3.

⁸ Azhar Arsyad, *Media ...*, hal. 4.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hal. 136.

¹⁰ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hal. 2.

- Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai untuk menyampaikan ide atau gagasan sampai kepada penerima.
- Media adalah perantara yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan, berjalan antara komunikator dengan komunikasi.
- Media adalah segala alat fisik yang dapat menjalankan pesan yang merangsang sesuai untuk belajar, misalnya: media cetak, media elektronik.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian media pendidikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pendidikan secara umum adalah sebagai sarana atau prasarana pendidikan yang dapat dipakai sebagai sumber belajar, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Sedangkan secara khusus media pendidikan adalah alat, metode, atau teknik yang digunakan oleh seorang guru untuk kelancaran komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Media juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat diinderakan yang memiliki fungsi sebagai perantara dalam proses komunikasi (proses belajar mengajar).

Dalam kegiatan belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan suatu metode mengajar akan mempengaruhi kesesuaian jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Selain sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar media yang akan digunakan guru juga memiliki beberapa fungsi di antaranya adalah:¹¹

1. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa. Pengalaman yang dimiliki setiap siswa pada dasarnya berbeda, pengalaman siswa sangat ditentukan oleh beberapa faktor seperti: ketersediaan buku dan kesempatan berekreasi. Melalui penggunaan media dalam pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika siswa tidak memungkinkan untuk dibawa langsung ke obyek yang dipelajari, maka obyek tersebut yang ditunjukkan kepada siswa. Obyek yang dimaksud adakalanya dalam bentuk nyata, model, maupun bentuk-bentuk gambar yang dapat disajikan secara audio visual maupun berupa suara saja yang sudah dipersiapkan dalam bentuk audio.

¹¹ Azhar arsyad, *Media ...*hal. 23.

2. Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas, artinya: banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para peserta didik tentang suatu obyek, yang disebabkan beberapa faktor di antaranya: Obyek terlalu besar atau terlalu kecil, obyek yang bergerak terlalu lambat atau terlalu cepat, obyek yang terlalu kompleks, obyek yang bunyinya terlalu halus, obyek terkadang berbahaya dan beresiko tinggi. Maka melalui penggunaan media yang tepat, semua obyek itu dapat disajikan kepada siswa.
3. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya.
4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar dan konkrit
6. Media membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar
7. Media mampu memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam memahami suatu pelajaran.

Berdasarkan fungsi media di atas, maka penggunaan media dalam proses belajar mengajar memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Pembelajaran menjadi lebih produktif, dimana materi pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
2. Pembelajaran akan bersifat langsung dengan sumber belajar. Dengan menggunakan media, diharapkan siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, melainkan juga mengalami dan berinteraksi secara langsung dengan sumber belajar.

Belajar bahasa Arab berbeda dengan belajar bahasa ibu, dan prinsip dasar pembelajarannya juga berbeda, baik yang berhubungan dengan metode pembelajaran, materi maupun proses pelaksanaan pembelajarannya. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang siswa untuk menguasai bahasa Arab dengan baik dan sempurna. Kemahiran yang dimaksud adalah: ¹²

1. Kemampuan menyimak (مهارة الإستماع)
2. Kemampuan berbicara (مهارة الكلام)
3. Kemampuan membaca (مهارة القراءة)
4. Kemampuan menulis (مهارة الكتابة).

Setiap individu pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, meskipun dalam tingkat kemampuan yang berbeda. Adapun di

¹² Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009, hal. 52.

antara perbedaan kemampuan untuk menguasai suatu bahasa adalah berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar dan motivasi yang dimiliki oleh seseorang terhadap bahasa tersebut serta ketekunannya dalam belajar. Seperti kemampuan seseorang untuk menguasai bahasa ibu dan bahasa Arab.

Tujuan pembelajaran belajar bahasa (bahasa ibu) merupakan tujuan untuk berhubungan dengan orang lain dalam kehidupan, yaitu sebagai alat komunikasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam hidupnya. Karena itu motivasi untuk belajar bahasa tersebut lebih tinggi. Sementara itu, belajar bahasa yang bukan bahasa ibu seperti bahasa Arab bagi non Arab, pada umumnya mempunyai tujuan sebagai alat komunikasi dan memperoleh ilmu pengetahuan, namun bahasa tersebut tidak dijadikan sebagai bahasa komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu motivasi belajar bahasa Arab lebih rendah daripada motivasi belajar bahasa ibu. Namun pada dasarnya besar atau kecilnya motivasi untuk belajar bahasa Arab akan mempengaruhi prestasi yang ingin dicapai.

Untuk memahami suatu bahan bacaan sangat ditentukan pada penguasaan konsep suatu kata. Penguasaan konsep kata merupakan dasar untuk menguasai suatu bacaan yang dibaca ketika belajar. Pelajar yang tidak menguasai konsep suatu suku kata akan mengalami kesulitan dalam memahami suatu kaidah bahasa, sebab kaidah bahasa dalam sebuah bacaan terbentuk dari konsep kata-kata dalam rangkaian kalimat yang bermakna.¹³

Kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang ketika belajar bahasa ibu cenderung lebih tinggi, seperti ketika seseorang masih masa usia anak-anak, otaknya masih bersih dan belum dipengaruhi oleh bahasa-bahasa lain, karena itu ia cenderung dapat berhasil dengan cepat. Sementara ketika seseorang akan mempelajari bahasa Arab kemampuan dasar yang dimiliki lebih rendah, dimana telah terlebih dahulu menguasai bahasa ibu, baik lisan maupun bahasa berpikirnya. Karena itu mempelajari bahasa Arab tentu lebih sulit dan berat, karena harus menyesuaikan sistem bahasa ibu ke dalam sistem bahasa Arab, baik sistem bunyi, struktur kata, struktur kalimat maupun sistem bahasa berpikirnya.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam menguasai bahasa Arab ada beberapa prinsip dasar yang harus digunakan seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab, di antaranya yaitu: prinsip prioritas dalam proses penyampaian

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal.38.

materi, prinsip korektisitas dan umpan balik, prinsip bertahap, prinsip penghayatan, serta korelasi dan isi materi pembelajaran.¹⁴ Prinsip prioritas dalam penyampaian materi pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru yaitu: *pertama*, mengajarkan tata cara mendengarkan pengucapan bahasa Arab dan berbicara dalam bahasa Arab sebelum mengajarkan bagaimana menulis bahasa Arab. *Kedua*, mengajarkan kata sebelum mengajarkan kalimat. *Ketiga*, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa Arab yang sesuai dengan kaedahnya.

Prinsip ini memiliki asumsi bahwa: pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan bahasa yang alami oleh manusia, yaitu setiap anak akan mengawali perkembangan bahasanya dari mendengar dan memperhatikan kemudian menirukan. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan mendengar atau menyimak harus lebih dulu dibina, kemudian diikuti dengan kemampuan menirukan ucapan, serta membaca dan menulis. Ada beberapa teknik untuk melatih mendengarkan bahasa Arab, yaitu: ¹⁵

1. Guru bahasa Arab hendaknya mengucapkan kata-kata yang beragam, baik dalam bentuk huruf maupun dalam kata. Sementara peserta didik menirukannya di dalam hati secara kolektif.
2. Guru bahasa Arab kemudian melanjutkan materinya tentang bunyi huruf yang hampir sama sifatnya. Misalnya: ح-ه-ع س-س-ه-ع-ش-ذ-ز dan diterukan dengan kosa kata serta kalimat berbahasa Arab.

Dalam peniruan pengucapan huruf seperti di atas, dapat melatih siswa untuk melafalkan huruf-huruf tunggal yang paling mudah, kemudian dilatih dengan huruf-huruf atau dengan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab yang diawali dengan kata-kata yang mudah dijangkau oleh siswa, serta memberi penekanan pada bacaan tanda panjang yang menunjukkan bagaimana bacaan bahasa Arab yang baik dan benar.

Media Audio dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Media Audio (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan

¹⁴ <http://www.lughah-arabia.tripod.com/Inovasi> Pembelajaran Bahasa Arab, update, tanggal 05 desember 2010.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hal. 83.

indera dengar dan memanipulasi unsur bunyi atau suara semata.¹⁶ Suara adalah fenomena fisik yang dihasilkan oleh getaran suatu benda yang berupa sinyal analog dengan amplitude yang berubah secara kontinyu terhadap waktu. Suara dalam kamus besar bahasa Indonesia di antaranya memiliki arti bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia, bunyi binatang, ucapan (perkataan).¹⁷ Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan secara verbal maupun non verbal. Pesan verbal berupa bahasa lisan atau kata-kata, sedangkan pesan non verbal berwujud bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti musik, dan bentuk bunyi lainnya.

Sebelum menyajikan media audio yang berupa tape recorder, terlebih dahulu guru harus menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan salah satunya adalah sarana penunjang, Seperti aliran listrik atau baterai. Adapun cara penggunaan media audio dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:¹⁸

- a) Memberikan tugas pada siswa untuk terlebih dahulu mempelajari materi yang akan diaplikasikan pada media audio.
- b) Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dibahas, kemudian siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan misalnya alat tulis menulis.
- c) Kemudian audio mulai diperdengarkan, diusahakan agar suara dapat didengar oleh semua siswa dengan jelas.
- d) Setelah audio diperdengarkan, guru meminta beberapa siswa untuk mengulang materi yang telah didengarkan.
- e) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.
- f) Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan dan menanamkan konsep nilai, moral, dan norma yang menjadi pesan pokok bahasan yang telah disampaikan.

Dengan demikian, cara penggunaan media audio dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa dan juga dapat bermanfaat untuk kelancaran proses pembelajaran.

¹⁶ Punaji, *Media Pembelajaran*, Malang: Elang Mas, 2005, hal. 148.

¹⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hal. 966.

¹⁸ Nuraisyah Harahap, *Media Solusi Pendidikan*, <http://www.waspada.co.id>, diakses 25 Agustus 2010.

Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab guru dapat menggunakan beberapa jenis media visual di antaranya adalah gambar. Gambar merupakan salah satu media visual yang mampu memberikan imajinasi bagi siswa untuk menguraikan dalam bentuk kata-kata tentang peristiwa yang ditunjukkan dalam gambar tersebut.¹⁹ Dewasa ini gambar secara mudah dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari surat kabar, majalah dan brosur, dan foto yang diperoleh dari berbagai sumber. Media visual pada dasarnya membantu mendorong dan membangkitkan minat siswa dalam belajar, dengan kata lain memberikan motivasi bagi siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru dapat menggunakan media visual dengan memberikan gambar yang melukiskan suatu peristiwa yang sedang berlangsung di sekolah, di pasar, atau di terminal. Dalam penggunaan media visual ini sangat tepat digunakan pada materi insyakh, guru dapat mengarahkan siswa untuk mengarang dan membahasakan suatu peristiwa yang sedang terjadi sesuai dengan gambar yang disajikan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan Penggunaan media visual dalam proses belajar mengajar yaitu:²⁰

- a. Menganalisis pokok bahasan / sub pokok bahasan yang akan digunakan dalam media visual.
- b. Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk media.
- c. Menugaskan siswa untuk menyiapkan bahan-bahan pendukung media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Memperagakan gambar-gambar yang dijadikan sebagai media visual agar semua siswa dapat memperhatikan dengan lebih jelas.
- e. Guru meminta para siswa mengomentari gambar yang telah disajikan dan siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut.
- f. Guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah dipersiapkan dan tetap menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam media tersebut.

¹⁹ Arief S.Sadiman, *Media Pendidikan...*hal. 29.

²⁰ Ronal.H Andrean, *Pemilihan dan Penggunaan Media untuk Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994, hal.52.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab akan memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan isi pelajaran, misalnya dengan memperlihatkan gambar-gambar yang berisikan suatu peristiwa, seorang guru dapat langsung memberikan makna kosa kata baru yang berkenaan dengan gambar tersebut dan dapat memberikan daya tarik bagi siswa dengan melihat gambar dengan tujuan utamanya adalah bagaimana siswa dapat memahami peristiwa yang ada dalam gambar tersebut.

Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio dan visual.²¹ Media audio visual dalam bahasa Arab dikenal dengan *al-wasā'il al-sam'iyyah wa al-baṣariyyah*²².

Dalam pembelajaran bahasa Arab penggunaan media ini sangat sedikit namun bukan tidak mungkin guru menggunakan media ini dalam proses belajar mengajar. Dewasa ini dengan adanya program TV pendidikan sesekali guru dapat mengajak siswa untuk mengikuti pembahasan tentang materi bahasa Arab yang menyajikan materi-materi pilihan tertentu. Melalui penggunaan media ini dapat memberikan sistem belajar santai tapi pasti, dimana dapat memberi motivasi yang lebih bagi siswa untuk menerima pelajaran.

Pada dasarnya siswa yang belajar melalui program televisi untuk berbagai mata pelajaran termasuk bahasa Arab sama seperti yang mereka pelajari melalui tatap muka dengan guru, yaitu sama-sama menyampaikan materi yang dari suatu pokok pembahasan. Namun belajar melalui televisi pendidikan juga mempunyai kelemahan antara lain televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah.²³ Televisi pendidikan pada dasarnya adalah sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara, dengan demikian televisi pendidikan memegang peranan penting sebagai media audio visual dalam proses belajar mengajar,

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*,... hal. 141.

²² الوسائط السمعية والبصرية وهي : التي تعتمد في استقبالها على حاسني السمع والبصر وتشتمل على التلفز يون التعليمي والأفلام التعليمية الناطقة المتحركة والأفلام الثابتة والصورة عندما تستخدم بمصاحبة تسجيلات الصوتية للشرح والتفسير. والوسائط السمعية والبصرية هي كيفية عرض المواد الدراسية باستخدام الأدوات او الوسائط التعليمية التي يمكن الاستماع عليها وممارستها, فيشهد الطلاب عليها مباشرة والمس عليها. "حسين حمدي الطوبجي، وسائل الاتصال والتكنولوجيا في التعليم، (الكويت : دار القلم، 1996) ص.44."

²³ Syaiful Bahri Djaramah, *Strategi Belajar Mengajar*...hal.50

sehingga siswa memperoleh berbagai informasi tentang kejadian-kejadian yang sebenarnya terhadap suatu peristiwa yang terjadi.

Rancangan yang baik akan mendapat hasil yang baik pula, dengan demikian dalam menggunakan orang sebagai bahan ajar tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus dikombinasikan dengan bahan tertulis.²⁴ Pengkombinasian antara bahan ajar sebagai media dengan materi yang disajikan haruslah sesuai satu sama lain, artinya orang yang akan dijadikan sebagai bahan ajar harus mampu mengekspresikan dirinya berdasarkan materi yang disediakan dalam kurikulum dan buku paket.

Hubungan Penggunaan Media Pendidikan dan Prestasi Belajar Bahasa Arab

Mengajar dapat dikatakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru agar siswa dapat belajar, sedangkan belajar itu sendiri merupakan proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Untuk memperoleh suatu pengalaman tidak terlepas dari aktivitas yang harus dilakukan oleh siswa, aktivitas siswa tidak hanya cukup dengan mendengarkan dan mencatat apa yang diberikan guru saja, namun banyak hal yang digolongkan dalam aktivitas siswa, seperti (a) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, sebuah percobaan dan lainnya, (b) *Oral activities*, yaitu bertanya, menyatakan, mengeluarkan pendapat, diskusi dan sebagainya, (c) *Listening Activities* yaitu mendengarkan uraian, percakapan, pidato, dan musik, (d) *Writing activities*, yaitu menulis cerita, membuat karangan, dan beberapa aktivitas lainnya.²⁵ Untuk memahami peran media dalam upaya memberikan pengalaman belajar bagi siswa, seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya dari Edgar Dale dalam buku strategi pembelajaran memberi gambaran, "Pengalaman belajar yang diperoleh melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati, mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengar melalui bahasa, maka akan menjadi konkrit siswa mempelajari bahan pembelajaran."²⁶

²⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hal. 181.

²⁵ Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hal. 101.

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008, hal.165.

Penggunaan media audio, visual, dan audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk memberikan peningkatan prestasi belajar kepada siswa (i). Di antaranya peningkatan prestasi yang diharapkan adalah: ²⁷

- a. Dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berfikir dan dapat mengurangi verbalisme.
- b. Dengan media dapat menambah minat dan perhatian siswa untuk belajar,
- c. Memberikan pengalaman baru dan dapat menumbuhkan sikap berusaha sendiri pada setiap siswa.
- d. Membantu peningkatan kemampuan penguasaan bahasa.
- e. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya pengalaman belajar yang lebih sempurna.
- f. Bahan pembelajaran akan menjadi lebih jelas, dan mudah untuk dipahami oleh para siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan belajar yang lebih baik.
- g. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga tidak membosankan siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa tujuan penggunaan media adalah untuk membantu mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian melalui penggunaan media dalam pembelajaran akan membantu memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan meningkatkan penguasaan beberapa kemahiran dalam bahasa Arab.

Media yang dapat dimanfaatkan oleh guru adalah media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Cara menggunakan media tergantung dari jenis dan karakteristik suatu media. Cara kerja media visual tentu berbeda dengan cara kerja media audio visual. Cara pemakaiannya tidak mesti harus guru, tetapi siswa juga dapat melakukannya. Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah supaya siswa mengetahui dan mengerti tentang pelajaran yang sedang dipelajarinya atau yang sedang diajarkan guru.

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*hal.157.

Sasaran yang ingin dicapai dalam penggunaan media pendidikan pada pembelajaran bahasa Arab adalah bagaimana memanfaatkan media audio, visual, dan audio visual untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam penguasaan bahasa Arab. Prestasi belajar tidak hanya diuji dengan memberikan soal-soal yang harus dijawab oleh siswa, namun juga peningkatan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Sasaran belajar dalam suatu mata pelajaran harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang dipelajari dan penyusunan sasaran belajar harus memenuhi standar evaluasi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik pada suatu institusi pendidikan.²⁸ Pada dasarnya media pendidikan sangat luas dan tidak hanya terbatas pada yang telah disebutkan di atas saja, akan tetapi juga terdapat berbagai media lain yang diperoleh dari kegiatan dan pengalaman masyarakat.

Dari uraian tentang media audio, visual, audio visual yang telah disebutkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran bahasa Arab, dapat memperjelas isi pelajaran dan dapat memberikan pemahaman bagi anak didik dari hal-hal abstrak kepada hal-hal yang lebih konkrit serta mampu memberikan peningkatan prestasi belajar kearah yang lebih baik.

SIMPULAN

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas dapat dipahami bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa Arab mampu memberikan suatu pengalaman belajar baru bagi siswa. Dengan menggunakan media audio siswa mampu untuk mendalami tiga kemahiran dalam belajar bahasa Arab secara bersamaan. Kemahiran tersebut adalah, kemahiran dalam mendengar, membaca, dan kemahiran dalam menulis. Dalam penggunaan media audio siswa secara langsung mendengarkan materi percakapan bahasa Arab dan siswa dituntut untuk menyimak dan menulis kembali percakapan yang didengarnya. Secara tidak langsung siswa juga mampu membaca percakapan yang telah didengarnya.

Menulis sesuatu yang didengarkan tidak akan sempurna jika tidak bisa menyimak dan membaca dengan cermat. Jadi kemampuan seorang siswa dalam menulis apa yang disajikan melalui media audio sangat dipengaruhi oleh

²⁸ Tjipto Utomo, *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994, hal. 26.

kemampuan menyimak dan membaca. Melalui penggunaan media audio mampu meningkatkan prestasi belajar siswa mendengarkan percakapan langsung dengan bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dalam bahasa Arab hal ini dapat dilihat pada persentase hasil test penggunaan media audio yaitu mengalami peningkatan sebesar 14% bila dibandingkan dengan tanpa penggunaan media.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab, akan mempermudah seorang guru bahasa Arab dalam memberikan materi pelajaran, dimana guru dapat mengarahkan siswa untuk mengarang dalam bahasa Arab dengan menggunakan gambar-gambar yang mampu memacu siswa dalam berpikir dengan melihat gambar dan menuangkan isi pelajaran yang dimiliki dalam gambar (media visual) tersebut ke dalam bentuk karangan.

Dalam penggunaan media visual tersebut seorang guru memberikan materi tata bahasa Arab yang berhubungan dengan gambar yang akan memudahkan siswa dalam mengarang. Melalui penggunaan media visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengarang dengan mengandalkan imajinasi siswa untuk berpikir melalui gambar-gambar untuk dinarasikan dalam bentuk tulisan. Peningkatan prestasi melalui penggunaan media visual sebesar 12 % jika dilihat dari hasil test dengan tanpa penggunaan media. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab, dapat menambah pengalaman baru bagi siswa dalam mendalami bahasa Arab. Melalui penggunaan media audio visual siswa mampu mengoptimalkan beberapa kemahiran yang dituntut dalam bahasa Arab, di antaranya adalah: kemahiran mendengar.

Pembelajaran dengan media audio visual dapat mengembangkan imajinasi siswa melalui bimbingan untuk mengandalkan kemampuannya dalam menganalisis materi yang disampaikan dengan bantuan media audio visual. Hal ini merupakan langkah awal untuk menjelaskan hal-hal yang belum dikuasai oleh siswa. Selain itu proses belajar mengajar dengan media audio visual tidak terpaku pada seorang guru tetapi bagaimana guru membimbing siswa untuk memperoleh pengetahuan dari tontonan tersebut.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab tidak memberikan peningkatan prestasi belajar bahasa Arab secara khusus, dimana hanya 2 % saja mengalami peningkatan dengan penggunaan media audio visual untuk memahami dan mengungkapkan isi dari sebuah cerita. dan melalui media

audio visual siswa dapat mendapatkan pengalaman baru yang langsung menyentuh motivasi mereka untuk mempelajari bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, Ronal.H, *Pemilihan dan Penggunaan Media untuk Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- , *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- , *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- , Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Harahap, Nuraisyah, *Media Solusi Pendidikan*, (<http://www.waspada.co.id>), diakses 25 Agustus 2010.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Punaji, *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Mas, 2005.
- Rohani, Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sadiman, Arief S. Dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- , *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sudarsono, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: Rajawali, 1991.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Utomo, Tjipto, *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- <http://www.lughah-arabia.tripod.com/Inovasi> Pembelajaran Bahasa Arab, diakses tanggal 05 Desember 2010.

الطوبجي، حسين حمدي، وسائل الاتصال والتكنولوجيا في التعليم، الكويت: دار القلم، 1996.